

HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMK TR 2 SINAR HUSNI

Tiara Lubis ^{*1}
Salniati Nasution ²
Abdul Fattah Nasution ³
Bintang Ridzky Dwi Putra ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

*e-mail: tiaralubis120503@gmail.com¹, salniatinasution0220@gmail.com²,
abdulfattahnasution@uinsu.ac.id³, bintangridzky03@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMK TR 2 Sinar Husni. Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, sehingga memerlukan pembinaan profesional yang sistematis melalui supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh guru di SMK TR 2 Sinar Husni yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,676 pada taraf signifikansi 0,01. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini merekomendasikan penguatan supervisi akademik yang bersifat pembinaan berkelanjutan sebagai strategi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.

Kata kunci: *supervisi akademik, kepala sekolah, kompetensi pedagogic*

Abstract

This study aims to examine the relationship between school principals' academic supervision and the improvement of teachers' pedagogical competence at SMK TR 2 Sinar Husni. Teachers' pedagogical competence is a key factor in enhancing the quality of learning and students' learning outcomes, thus requiring systematic professional development through academic supervision. This study uses a quantitative approach with a correlational design. The research subjects were all teachers at SMK TR 2 Sinar Husni, totaling 15 individuals. Data collection was conducted using a closed questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out with the help of the SPSS program through validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, and Pearson Product Moment correlation tests. The results of the study indicate that school principals' academic supervision has a positive and significant relationship with teachers' pedagogical competence, with a correlation coefficient of 0.676 at the significance level. significance 0.01. These findings indicate that the better the implementation of the principal's academic supervision, the higher the teacher's pedagogical competence. This study recommends strengthening academic supervision that is continuous and developmental as a strategy to improve the quality of learning in vocational high schools.

Keyword: *academic supervision, principal, pedagogical competence*

PENDAHULUAN

Pendidikan menuntut peningkatan mutu pembelajaran yang pada gilirannya sangat bergantung pada kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Banyak penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berkaitan erat dengan praktik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah.

Dalam konteks kebijakan dan tugas kepala sekolah di Indonesia, pelaksanaan supervisi akademik merupakan bagian dari tugas dan fungsi utama kepala sekolah yang diatur dalam peraturan-peraturan pendidikan (mis. Permendikbud/Permendikbudristek) dan pedoman kerja kepala sekolah sehingga kepala sekolah diharapkan menjalankan supervisi yang terencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Praktik supervisi meliputi pra-observasi, observasi/pengamatan pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut pengembangan profesional guru.

Namun di banyak sekolah menengah kejuruan (SMK), termasuk SMK swasta maupun negeri, ada temuan bahwa supervisi yang berjalan sering bersifat administratif, belum konsisten bersifat pembinaan profesional berkelanjutan, atau belum terukur dampaknya terhadap kompetensi pedagogik guru. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan empiris untuk mengkaji sejauh mana supervisi akademik kepala sekolah benar-benar mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru termasuk di SMK TR 2 Sinar Husni sebagai lokasi penelitian. Beberapa studi kuantitatif dan survei-relevan akhir-akhir ini melaporkan hubungan positif antara intensitas/kualitas supervisi dengan peningkatan kinerja dan kompetensi guru, tetapi hasil dan besaran pengaruhnya variatif sehingga memerlukan kajian kontekstual.

Berdasarkan gambaran tersebut, penelitian ini bertujuan menguji secara kuantitatif pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMK TR 2 Sinar Husni. Temuan diharapkan memberi bukti empiris untuk perbaikan praktik supervisi dan rekomendasi kebijakan/program pengembangan guru di tingkat sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara variabel supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel bebas (X) dengan kompetensi pedagogik guru sebagai variabel terikat (Y). Desain korelasional memungkinkan peneliti mengukur keeratan dan arah hubungan antarvariabel berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. Subjek penelitian adalah seluruh guru di SMK TR 2 Sinar Husni yang berjumlah 15 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian.

Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru. Angket supervisi akademik mencakup aspek perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut supervisi. Sementara itu, angket kompetensi pedagogik guru meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan potensi peserta didik.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Analisis data diawali dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk serta uji linearitas menggunakan analisis varians (ANOVA). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan cara yang amat penting untuk mengetahui kualitas instrument yang baik dan benar untuk mengetahui objek yang diteliti. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS didapat hasil uji validitas sebagai berikut:

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTALSKOR
X1	Pearson Correlation	1	.713**	.787**	.732**	.787**	.956**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.002	.001	.000

	N	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	.713**	1	.422	.564*	.943**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.003		.117	.028	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	.787**	.422	1	.391	.546*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001	.117		.149	.035	.001
	N	15	15	15	15	15	15
X4	Pearson Correlation	.732**	.564*	.391	1	.550*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.002	.028	.149		.034	.001
	N	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	.787**	.943**	.546*	.550*	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.035	.034		.000
	N	15	15	15	15	15	15
TOTALSKOR	Pearson Correlation	.956**	.857**	.750**	.760**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALSKOR
Y1	Pearson Correlation	1	.159	.577*	.443	.403	.855**
	Sig. (2-tailed)		.571	.024	.098	.137	.000
	N	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.159	1	.000	-.401	-.046	.202
	Sig. (2-tailed)	.571		1.000	.138	.872	.469
	N	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	.577*	.000	1	.341	.310	.727**
	Sig. (2-tailed)	.024	1.000		.214	.261	.002
	N	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.443	-.401	.341	1	.391	.588*
	Sig. (2-tailed)	.098	.138	.214		.149	.021
	N	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.403	-.046	.310	.391	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.137	.872	.261	.149		.005
	N	15	15	15	15	15	15
TOTALSKOR	Pearson Correlation	.855**	.202	.727**	.588*	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.469	.002	.021	.005	
	N	15	15	15	15	15	15

Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh indicator pada variabel X maupun Y dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat dalam ukuran dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Angket yang baik atau memiliki reliabilitas yang tinggi adalah apabila angket tersebut memiliki hasil yang relative sama jika diuji berulang ulang kali. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas yang dapat ditentukan dari perhitungan skor. Berdasarkan perhitungan dengan program spss didapatkan hasil koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut:

no	variabel	Alpha cronbach	interpretasi
----	----------	----------------	--------------

1	Supervisi akademik kepala sekolah	0,816	Sangat Tinggi
2	Kompetensi pedagogic guru	0,746	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan variabel supervise akademik kepala sekolah memiliki nilai alpha Cronbach sebesar 0,8. Sedangkan pada variabel kompetensi pedagogic guru memiliki nilai alpha Cronbach 0,7 sehingga keduanya dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian instrument pada variabel ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

2. Hasil analisis korelasi

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini ialah analisis korelasi. Model ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel variabel supervise akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogic guru. Adapun uji prasyarat analisi meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga data dapat diuji selanjutnya dengan uji statistic lainnya. Uji normalitas dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervise akademik kepala sekolah	.185	15	.179	.916	15	.166
Kompetensi pedagogic guru	.158	15	.200*	.963	15	.748

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hasil uji kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 jadi dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak, dan merupakan syarat digunakannya analisi korelasi. Hasil uji linieritas masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi pedagogic guru(Y) Supervisi Akademik Kepala Sekolah(X)	Between Groups	(Combined)	55.567	8	6.946	6.758	.016
	*	Linearity	28.207	1	28.207	27.445	.002
		Deviation from Linearity	27.359	7	3.908	3.803	.062
		Within Groups	6.167	6	1.028		
	Total		61.733	14			

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan ANOVA antara variabel X dan Y diperoleh nilai signifikansi 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara supervise akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogic guru.

c. Uji korelasi supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogic guru

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel maka dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman yaitu jika koefisien semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan erat atau kuat, jika koefisien semakin mendekati 0 maka hubungan lemah.

		Supervise kepala sekolah	Kompetensi pedagogic guru
Supervisi Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	.676**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	15	15
Kompetensi pedagogic guru	Pearson Correlation	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	15	15

Berdasarkan output diatas didapat koefisien sebesar 0,676 karena nilai lebih mendekati 1 maka hubungan antara supervise akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogic guru adalah erat atau kuat dan keeratan ini mempunyai kriteria sangat baik.

Sedangkan signifikansinya diketahui 0,006 nilai ini lebih kecil dari 0,01, kesimpulannya yaitu ada hubungan yang berarti antara supervise akademik kepala madrasah dengan kompetensi pedagogic guru

PEMBAHASAN

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara supervise akademik kepala madrasah dengan kompetensi pedagogic guru di SMK TR Sinar Husni menunjukkan bahwa jika supervise akademik kepala sekolah ditingkatkan, maka kompetensi pedagogiknya akan semakin meningkat. Hal tersebut logis karena salah satu tujuan utama supervise akademik kepala sekolah adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam pembelajaran, sehingga wajar kalau supervise akademik kepala sekolah berdampak positif terhadap kompetensi pedagogic guru.

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka kepala sekolah sebagai supervisor harus membuat program supervise akademik sesuai dengan kondisi masing-masing individu yang akan di supervise, sehingga program tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan cara ini kepala sekolah selaku supervisor akan berhasil dalam menjalankan tugasnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru di SMK TR 2 Sinar Husni. Koefisien korelasi sebesar 0,676 menunjukkan hubungan yang kuat dan bermakna, yang mengindikasikan bahwa supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Secara teoritis, supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon menyatakan bahwa supervisi akademik yang efektif bukan hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi sebagai proses kolaboratif yang menekankan refleksi, dialog profesional, dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini menguatkan pandangan tersebut, karena supervisi yang dilakukan secara terencana dan sistematis terbukti berkorelasi dengan peningkatan kemampuan pedagogik guru.

Dalam konteks SMK, kompetensi pedagogik guru memiliki tantangan yang lebih kompleks karena harus mengintegrasikan kompetensi akademik dan keterampilan vokasional. Supervisi akademik kepala sekolah yang berfokus pada penguatan metode pembelajaran kontekstual, pengelolaan kelas praktik, serta evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi sangat berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian-penelitian terkini yang menyatakan bahwa supervisi akademik berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru, terutama ketika dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis kebutuhan guru.

Selain itu, hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai Alpha Cronbach yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur konstruk supervisi akademik dan kompetensi pedagogik secara konsisten. Dengan demikian, hasil korelasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil dan ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu satuan pendidikan. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati dan dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta pendekatan metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru di SMK TR 2 Sinar Husni. Pelaksanaan supervisi akademik yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada pembinaan profesional terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperluas cakupan dan memperdalam analisis terkait efektivitas supervisi akademik dalam konteks pendidikan menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson Education.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan kerja kepala sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2019). *Supervision: Human perspectives*. New York: McGraw-Hill Education.
- Suhardan, D. (2020). Supervisi profesional: Layanan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 145–156.
- Suyanto, & Jihad, A. (2021). *Menjadi guru profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Zepeda, S. J. (2020). *Instructional supervision: Applying tools and concepts*. New York: Routledge.